

SKRIPSI

**PENGELOLAAN KINANTAN *BIRD PARK* DI KOTA BUKITTINGGI
SEBAGAI TEMPAT PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN JENIS
BURUNG YANG DILINDUNGI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

UNIVERSITAS ANDALAS

NOFRIMIATI PUTRI HYA

1910112164

Program Kekhususan: Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam (PK-VIII)



Pembimbing :

Prof. Dr. Kurnia Warman, S.H., M.Hum

Dr. Anton Rosari, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Keseimbangan ekosistem alam ditentukan oleh keberadaan sumber daya alam hayati. Agar keberadaannya tetap terjaga maka diperlukan lembaga konservasi terutama terhadap tumbuhan dan satwa yang berstatus dilindungi yang terancam kepunahan. Adanya lembaga konservasi membantu upaya pemerintah dalam usaha perlindungan, pengawetan dan pemeliharaan serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Sebagai suatu kewajiban untuk memberikan perlindungan tumbuhan dan satwa yang dilindungi dalam lembaga konservasi, dibentuklah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.22/Menlhk/Setjen/Kum.1/5/2019 tentang Lembaga Konservasi. Berdasarkan Pasal 5 peraturan tersebut disebutkan bahwa pengelolaan Lembaga Konservasi dilakukan berdasarkan prinsip etika dan kesejahteraan satwa. Namun, kenyataannya terdapat pengelolaan lembaga konservasi yang belum optimal yakni pengelolaan Kinantan *Bird Park* Kota Bukittinggi sebagai lembaga konservasi spesies burung yang belum memenuhi lima standar minimum kesejahteraan bagi satwa. Berdasarkan hal ini, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian yaitu: (1) Bagaimana penerapan konsep konservasi di Kinantan *Bird Park* Kota Bukittinggi, dan (2) Bagaimana pengelolaan Kinantan *Bird Park* di Kota Bukittinggi sebagai tempat perlindungan keanekaragaman jenis burung yang dilindungi. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris, yakni melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: Pertama, konsep konservasi di Kinantan *Bird Park* telah diterapkan dengan menjaga, memberikan perlindungan dan mengembangbiakkan baik secara alami maupun dengan menggunakan mesin penetas telur. Kedua, pengelolaan Kinantan *Bird Park* telah sesuai peraturan perundang-undangan dengan memenuhi sebagian besar prinsip etika dan kesejahteraan satwa. Namun, masih terdapat beberapa jenis burung yang dilindungi yang belum memiliki teman sejenis/pasangan sehingga perlu menjadi perhatian khusus bagi pengelola dalam hal perolehan spesimen agar kelestariannya tetap terjaga.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Lembaga Konservasi, Prinsip Etika dan Kesejahteraan Satwa*

